



Dampak Pengembangan Eko Wisata Berkah Pantai Tapandullu Terhadap Peningkatan Perekonomian Masyarakat di Desa Tapandullu Kecamatan Simboro

Ratna^{1*}, Yati Heryati²

^{1,2}Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Mamuju, Mamuju.

¹Email: n4n4ratna12@gmail.com

²Email: heryati17@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini mengambil judul Dampak Pengembangan Eko Wisata Berkah Pantai Tapandullu Terhadap Peningkatan Perekonomian Masyarakat di Desa Tapandullu Kecamatan Simboro. Adapun yang menjadi tujuan penelitian adalah untuk mengetahui dampak pengembangan Eko Wisata Berkah Pantai Tapandullu terhadap perekonomian masyarakat di Desa Tapandullu Kecamatan Simboro. Hasil penelitian dan pembahasan tentang dampak pengembangan Eko wisata berkah pantai tapandullu terhadap perekonomian masyarakat di Desa Tapandullu Kecamatan Simboro, disimpulkan bahwa pengembangan Eko wisata berkah pantai tapandullu memiliki dampak positif terhadap pendapatan yaitu masyarakat yang bekerja di kawasan wisata sebagai pedagang makanan, minuman serta pengrajin kayu yang jasanya digunakan untuk pembuatan sarana wisata mengalami peningkatan pendapatan ekonomi. Sarana prasarana desa merupakan akses jalan menuju desa ada perubahan berupa perbaikan jalan. Selanjutnya, Pemerintah Provinsi Sulawesi Barat lebih memperhatikan kawasan sebelumnya dan membuat Desa Tapandullu mudah dijangkau dengan kendaraan roda empat. Kemudian meningkatkan jumlah pengunjung, dilakukan pengembangan dan peningkatan fasilitas objek wisata. Sehingga dengan peningkatan tersebut, pengunjung akan semakin nyaman dan tertarik untuk berwisata di pantai tapandullu.

Kata Kunci: Pengembangan; Peningkatan; Perekonomian

Impact of the Development of Ecotourism Blessings of Tapandullu Beach on Community Economic Improvement in Tapandullu Village Simboro District

Abstract

This research takes the title Impact of Ecotourism Development Blessings of Tapandullu Beach on Community Economic Improvement in Tapandullu Village, Simboro District. The purpose of this research is to determine the impact of the development of Eco Tourism Blessings of Tapandullu Beach on the economy of the community in Tapandullu Village, Simboro District. The results of research and discussion on the impact of developing eco-tourism with the blessing of the Tapandullu beach on the economy of the community in Tapandullu Village, Simboro District, concluded that the development of Eco-tourism with the blessing of the Tapandullu beach has a positive impact on income, namely people who work in tourist areas as food, beverage traders and wood craftsmen who work in the tourism area. services used for the manufacture of tourist facilities have increased economic income. Village infrastructure is an access road to the village there is a change in the form of road repairs. Furthermore, the West Sulawesi Provincial Government paid more attention to the previous area and made Tapandullu Village easy to reach by four-wheeled vehicles. Then increase the number of visitors, develop and improve tourist attraction facilities. So that with this increase, visitors will be more comfortable and interested in traveling on the Tapandullu beach.

Keywords: Development; Enhancement; Economy

I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Indonesia merupakan Negara kepulauan terbesar di dunia yang terdiri dari 17.504 pulau. Negara Indonesia memiliki potensi alam, keanekaragaman budaya, sehingga perlu peningkatan sektor pariwisata. Hal ini dikarenakan pariwisata merupakan sector yang dinilai menguntungkan dan berpotensi untuk dikembangkan sebagai sumber pendapatan bangsa dan Negara. Pengembangan pariwisata merupakan salah satu program pembangunan nasional di Indonesia yang terus mendapat perhatian dari pemerintah pusat dan pemerintah daerah serta menjadi andaian pemerintah dalam pemulihan krisis bangsa. Perkembangan pariwisata secara berkelanjutan merupakan prioritas pemerintah yang membawa perkembangan yang sangat pesat. Potensi wisata yang beragam dan tersebar di masing-masing daerah tujuan pariwisata dilestarikan dan dikembangkan, karena dapat memberikan dampak positif maupun dampak negative bagi pelestarian budaya, perekonomian, peningkatan pendidikan dan keagamaan, serta pendapatan masyarakatnya. Selain itu, pengembangan destinasi pariwisata dapat memberikan kontribusi kepada pemerintah daerah. Perkembangan pariwisata sangat strategis untuk membangun perekonomian daerah dan dapat meningkatkan pendapatan masyarakat dengan jumlah kunjungan wisata.

Menurut undang-undang nomor 10 tahun 2009 tentang kepariwisataan, adalah keseluruhan kegiatan yang berkaitan dengan kepariwisataan dan bersifat multi dimensi serta multi disiplin yang muncul sebagai wujud kebutuhan setiap orang dan Negara serta interaksi antara wisatawan dengan masyarakat local, sesama wisatawan, pemerintah daerah dan pengusaha.

Pembangunan kepariwisataan nasional diarahkan pada sektor andalan dan unggulan sebagai penghasil devisa terbesar yang akan mendorong pertumbuhan ekonomi, peningkatan pendapatan daerah, pemberdayaan penduduk, perluasan kesempatan lapangan dan peluang berusaha. Perlu diingat bahwa keberhasilan pembangunan ekonomi daerah semata-mata tidak hanya diukur dengan besarnya kontribusi sector terhadap produk domestic regional bruto (PDRB) peningkatan laju pertumbuhan ekonomi dan pendapatan tersebut. Kota Mamuju memiliki tempat wisata yang tidak seindah tempat wisata pantai lainnya yaitu pantai tapandullu. Wisata pantai tapandullu memiliki daya tarik seperti pemandangan indah, pasir pantai, air laut yang jernih, dan terumbu karang yang terjaga dengan baik, pantai tapandullu sangat cocok untuk kegiatan wisata bahari, wisata alam petualangan dan wisata olahraga.

Pantai tapandullu memiliki potensi nilai keanekaragaman hayati laut yang sangat tinggi dan sangat potensial untuk pengembangan wisata bahari. Masyarakat yang berpartisipasi dan berjuang untuk mempromosikan eko wisata berkah pantai tapandullu dilandasi pemenuhan kehidupan dengan mata pencaharian yang beragam. Mata pencaharian yang beragam ini akan mempengaruhi pendapatan masyarakat.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang dipaparkan sebelumnya, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana dampak pengembangan eko wisata berkah pantai tapandullu terhadap perekonomian masyarakat di Desa Tapandullu Kecamatan Simboro ?

1.3. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah :

1. Sebagai masukan dan pertimbangan dampak pengembangan eko wisata berkah pantai tapandullu terhadap perekonomian masyarakat di Desa Tapandullu Kecamatan Simboro.
2. Sebagai bahan acuan dalam memecahkan masalah yang berkaitan dengan masalah yang diteliti dalam penelitian ini.
3. Sebagai bahan referensi dan bahan bagi pihak-pihak yang melakukan penelitian lanjut tentang masalah yang sama.

II. TINJAUAN PUSTAKA

Pengertian pengembangan menurut (kamus besar bahasa Indonesia, 2002: 538) adalah suatu proses, suatu cara, (tindakan mengembangkan dan sebagainya). Menurut Undang-undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2002 pengembangan adalah kegiatan ilmu pengetahuan dan teknologi yang bertujuan untuk memanfaatkan prinsip dan teori ilmu pengetahuan yang telah terbukti meningkatkan fungsi, manfaat, dan aplikasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang ada, atau menghasilkan teknologi baru. Sedangkan menurut Iskandar Wiryokusumo (Ali, 2013:05) pengembangan adalah upaya pendidikan formal dan nonformal yang dilaksanakan secara sadar, terencana, dan bertanggung jawab dalam rangka memperkenalkan dasar kepribadian yang seimbang untuk mencapai atau meningkatkan kualitas dan kemampuan manusia dan individu yang mandiri secara manual. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa pengembangan adalah proses atau tahap perbaikan yang dilakukan secara sadar, terarah, terukur, dan bertanggung jawab untuk memperoleh hasil yang lebih sempurna.

Menurut Swarbrooke, (1996:66) pengembangan pariwisata adalah upaya mewujudkan keterpaduan dalam pemanfaatan berbagai sumber daya pariwisata, menyatukan semua aspek di luar pariwisata yang secara langsung berkaitan dengan kelangsungan pembangunan kepariwisataan. Ada beberapa aspek pengembangan, yaitu :

1. Secara keseluruhan dengan tujuan baru, membangun atraksi di situs yang sebelumnya tidak digunakan sebagai atraksi.
2. Destinasi baru, membangun atraksi di situs yang sebelumnya digunakan sebagai atraksi.
3. Pengembangan baru, secara keseluruhan dengan adanya atraksi yang dibangun untuk menarik lebih banyak pengunjung dan membuat atraksi tersebut menjangkau pasar luas, dengan menjangkau pasar baru.
4. Pengembangan baru pada atraksi yang bertujuan untuk meningkatkan fasilitas pengunjung atau mengantisipasi peningkatan pengeluaran sekunder oleh pengunjung
5. Terciptanya kegiatan atau tahapan kegiatan baru yang berpindah dari satu tempat ke tempat lain di mana kegiatan tersebut memerlukan modifikasi bangunan dan prasarana.

Menurut Undang-undang Nomor Tahun 2009 tentang kepariwisataan pasal 1 ayat 5, daya tarik wisata adalah segala sesuatu yang memiliki keunikan, keindahan, dan nilai yang berupa keanekaragaman kekayaan alam budaya, dan hasil buatan manusia yang menjadi sasaran atau tujuan wisatawan. Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa pengembangan objek wisata yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pengembangan fasilitas wisata, dan pendapatan masyarakat sekitar.

Perekonomian menurut Sholauddin M (2007:89) adalah kegiatan manusia yang berkaitan dengan produksi, distribusi, dan konsumsi barang dan jasa. Perekonomian secara umum atau khusus adalah aturan rumah tangga atau manajemen rumah tangga. Ilmu ekonomi juga dikatakan sebagai ilmu yang menjelaskan bagaimana cara memproduksi, mendistribusikan, membagi dan menggunakan barang dan jasa dalam masyarakat sehingga kebutuhan material masyarakat dapat terpenuhi sebaik-baiknya. Kegiatan ekonomi dalam masyarakat adalah mengatur urusan harta benda, baik yang menyangkut kepemilikan, pembangunan maupun pembagian.

Menurut Koenjaraningrat (2012:122) masyarakat adalah kesatuan kehidupan manusia yang berinteraksi menurut system adat tertentu yang berkesinambungan dan terikat oleh rasa identitas bersama. Menurut Soerjono Soekanto (2012:47) ciri-ciri masyarakat yaitu

1. Masyarakat adalah sekelompok orang yang hidup bersama
2. Menetap di suatu wilayah yang cukup lama
3. Saling ketergantungan satu sama lain
4. Sistem hidup bersama

Berdasarkan pengertian diatas dan ciri-ciri masyarakat yang dikemukakan para ahli, disimpulkan bahwa masyarakat adalah sekelompok manusia (individu) yang hidup dalam suatu wilayah tertentu di mana mereka saling berinteraksi dalam kehidupan sosialnya dan saling berhubungan, ketergantungan pada satu individu dan individu lainnya. Masyarakat yang di maksud dalam penelitian ini adalah masyarakat desa tapandullu yang berperan dalam pengembangan eko wisata berkah pantai tapandullu.

Seringkali manusia diberikan stimulus yang sama tetapi responnya berbeda. Ini karena tidak ada manusia di dunia ini yang persis sama dengan manusia lainnya. Menurut Kartono (2014:431) respon adalah suatu jawaban, terutama jawaban atas suatu pertanyaan atau kuesioner atau setiap tingkat perilaku, baik yang terlihat jelas maupun yang tersembunyi atau samar. Perkembangan destinasi pariwisata memberikan dampak yang baik untuk meningkatkan perekonomian masyarakat destinasi wisata yang dikunjungi wisatawan dapat dipandang sebagai konsumen sementara Mereka pergi ke suatu daerah untuk jangka waktu tertentu menggunakan sumber daya dan fasilitas yang biasanya membutuhkan biaya untuk berbagai keperluan kemudian meninggalkan tempat itu untuk kembali ke rumah atau tempat asalnya. Jika wisatawan destinasi tersebut menghabiskan banyak uang untuk membeli berbagai kebutuhan selama liburan tidak dapat dipungkiri akan berdampak pada kehidupan ekonomi daerah tersebut baik langsung maupun tidak langsung dampak ekonomi yang ditimbulkan bisa positif maupun negatif. Pengertian dampak menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah tumbukan, pengaruh yang mempunyai akibat baik positif maupun negatif pengaruh adalah kekuatan yang ada dan timbul dari sesuatu (orang, benda) yang membantu membentuk watak, keyakinan, atau tindakan seseorang.

Menurut Martani, Dkk (2016 : 204) pendapatan adalah penghasilan yang berasal dari aktivitas normal suatu entitas dan mengacu pada istilah yang berbeda seperti penjualan, (sales) pendapatan jasa (fees) bunga (interest) dividen dan royalty. Dampak ekonomi akan lebih cepat dirasakan oleh masyarakat lokal. Pernyataan ini juga dijelaskan oleh vanhove. Ia menyatakan bahwa pendapatan yang tinggi dari sektor pariwisata dapat memicu kenaikan harga berbagai barang dan jasa di kawasan wisata. Menurut Sumarsono, (2003 :41) kesempatan kerja adalah pekerjaan yang telah ditempati (employment) dan masih kosong (vacancy). Lebih jauh dijelaskan bahwa dalam teori Ketenagakerjaan elastisitas pemerintah yang didefinisikan sebagai persentase perubahan permintaan tenaga kerja dalam kaitannya dengan perubahan permintaan tenaga kerja disebabkan oleh satu persen perubahan tingkat upah.

III. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di lokasi eko wisata berkah pantai tapandullu yang berada di Desa Tapandullu, Kecamatan Simboro, Kabupaten Mamuju, Provinsi Sulawesi Barat. Waktu penelitian kurang lebih dua bulan mulai dari bulan juni sampai dengan bulan agustus 2022. Kawasan pantai tapandullu dijadikan sebagai lokasi penelitian karena merupakan wisata baru di Kabupaten Mamuju yang cukup diminati wisatawan dan ingin mengetahui dampak pengembangan ekowisata berkah pantai tapandullu terhadap perekonomian masyarakat di desa Tapandullu Kecamatan simboro.

Unit analisis data dan penentuan informan, menurut Sugiono (2016:298) unit analisis adalah unit yang diteliti yang dapat berupa individu, kelompok, objek, atau latar belakang peristiwa sosial seperti kegiatan individu atau kelompok sebagai subjek penelitian. Unit analisis dalam penelitian ini menggunakan purposive sampling yaitu penentuan sampel dengan mempertimbangkan kriteria kriteria tertentu yang telah pada objek sesuai dengan tujuan penelitian yaitu individu yang benar-benar memahami masalahnya. Adapun informan dari penelitian ini yaitu : kepala desa tapandullu, pemilik ekowisata berkah pantai tapandullu, masyarakat, dan staf eko wisata pantai tapandullu. Jenis dan sumber data kualitatif adalah data yang diperoleh dari pengumpulan informasi di lapangan oleh peneliti yang berupa pengamatan, wawancara, pemotretan, dokumen yang disajikan dalam bentuk kalimat. Sumber data primer adalah data yang di peroleh dari hasil wawancara dengan narasumber atau informan yang dianggap berpotensi memberikan informasi yang di jadikan sebagai sumber informasi sebagai sampel untuk pengumpulan data. Kemudian data sekunder yang diperoleh dari berbagai buku, artikel, dan internet yang berhubungan dengan penelitian. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh data yang akurat dan relevan dengan permasalahan yang di bahas yaitu : wawancara, observasi, dan dokumentasi.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Desa Tapandullu

Dampak Pengembangan Eko Wisata Berkah Pantai Tapandullu Terhadap Peningkatan
Perekonomian Masyarakat di Desa Tapandullu
Kecamatan Simboro

Sejarah desa Tapandullu merupakan salah satu desa dari 32 desa yang telah dimekarkan hasil dari pemekaran Desa Sumare, Kecamatan Simboro, Kabupaten Mamuju pada tahun 2008 yang lalu berdasarkan peraturan daerah Kabupaten Mamuju nomor 2 tahun 2008 tentang pembentukan 32 (tiga puluh dua) desa dalam wilayah Kabupaten Mamuju Desa Tapandullu dibentuk dalam rangka peningkatan pelayanan yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat serta untuk mengefektifkan penyelenggaraan pemerintah dan jalannya proses pembangunan serta pembinaan kemasyarakatan di pedesaan maka usul dari prakarsa masyarakat terhadap pembentukan desa direspon dengan menetapkan dalam peraturan daerah. Desa Tapandullu merupakan kawasan pedesaan yang terletak di pesisir pantai yang mata pencaharian dari sebagian besar penduduknya adalah nelayan dan ada pula yang pertanian terutama sektor pertanian dan perkebunan. Sedangkan yang lainnya adalah beternak sapi dan kambing serta ayam kampung setelah pemekaran dan pemisahan diri dari desa sumari yang sekarang menjadi ditetapkan dulu-dulu dipimpin dengan pertama pejabat kepala desa itu Alimuddin Syam pada tahun 2008 sampai 2010 sedangkan dari tahun 2018 sampai dengan sekarang kepala desa Rahmat letak Desa berada di pesisir pantai sebelah barat Kecamatan sumur dengan jarak tempuh kurang lebih 30 menit menggunakan transportasi darat berbatasan dengan Kecamatan tapalang dessert apa dulu memiliki batas wilayah yaitu sebelah utara berbatasan dengan Desa Sungai sebelah timur berbatasan dengan kelurahan ranah sebelah selatan berbatasan dengan desa di Kecamatan Tapalang Barat sebelah barat berbatasan dengan Selat Makassar. Secara geografis desa tapandullu merupakan salah satu desa di Kecamatan Simboro yang mempunyai luas wilayah mencapai 1,89 km² atau 1,69 % dari luas wilayah simboro. Desa tapandullu terletak di pesisir pantai dan sebagian perbukitan dengan ketinggian ± 0 – 200 dpi dan curah hujan rata-rata ± 199,59 mm, rata-rata suhu udara 28⁰ – 32⁰ celcius.

Data penduduk desa Tapandullu

No	Dusun	Jumlah Penduduk		
		L	P	L + P
1	Babalalang	94	97	199
2	Kampung baru	109	89	198
3	Tapandullu Selatan	102	92	194
4	Tapandullu Utara	90	86	176
Jumlah Total		395	364	759

Sumber data : Sipbm tahun 2020

Berdasarkan table diatas, terlihat bahwa jumlah penduduk di Desa tapandullu adalah 759 jiwa, terbagi atas 395 laki-laki dan 364 perempuan.

Perekonomian Desa Tapandullu merupakan aset yang besar bagi pertumbuhan ekonomi penduduk desa. Selain tapandullu belum mampu menumbuhkan usaha lain yang dapat meningkatkan perekonomian. Hal ini disebabkan kurangnya sumber daya manusia yang ada. Kemampuan keuangan desa masih mengandalkan bantuan dari pemerintah setempat untuk pendapatan asli daerah dan bantuan pihak ketiga masih sangat kurang. Jalan desa yang merupakan akses menuju pusat kota semua sudah di aspal dan kondisi jalan yang sudah sangat bagus dan sangat mendukung. Sarana penangkapan ikan dan sarana pertanian/perkebunan dan peternakan di desa tapandullu masih sangat bersifat tradisional, sehingga fungsinya belum maksimal. Padahal masih banyak ternak yang berkeliaran di desa tersebut sehingga mengganggu ketenangan warga. Eko wisata berkah pantai tapandullu merupakan salah satu destinasi wisata yang diresmikan pada tanggal 10 juli 2017, dan dikelola oleh salah seorang wiraswasta yaitu H. Haluddin, S.Pd., M.Pd., yang secara garis besar eko wisata pantai berkah pantai tapandullu terletak di Desa Tapandullu, Kecamatan Simboro, Kabupaten Mamuju, Provinsi Sulawesi Barat yang berjarak 25 km dari ibu kota mamuju dan dapat di tempuh ±30 menit dengan kendaraan roda empat atau roda dua.

Dalam pengembangan eko wisata berkah pantai tapandullu diproyeksikan sebagai wahana ekowisata yang hanya mengutamakan aspek rekreasi atau liburan bersama keluarga/kerabat yang terjangkau bagi semua kalangan. Salah satu daya tarik pantai ini adalah hamparan garis pantai yang luas

Dampak Pengembangan Eko Wisata Berkah Pantai Tapandullu Terhadap Peningkatan
Perekonomian Masyarakat di Desa Tapandullu
Kecamatan Simboro

dan jernih. Lokasi yang jauh dari keramaian ibu kota mamuju, tempat ini ramai dikunjungi pengunjung saat akhir pecan. Saat musim liburan, seperti lebaran atau liburan akhir tahun, eko wisata berkah pantai tapandullu bias dikatakan menjadi salah satu pilihan favorit masyarakat mamuju dan sekitarnya untuk mengisi liburan, di mana tempat parkir untuk kendaraan cenderung padat hal itu dikarenakan jumlah pengunjung yang semakin meningkat dan menjadi salah satu tanda atau bukti bahwa eko wisata berkah pantai tapandullu merupakan salah satu pilihan yang paling banyak dikunjungi oleh masyarakat. Dengan adanya tempat wisata pantai tapandullu masyarakat sekitar sangat senang dan mendukung pengembangan objek eko wisata berkah pantai tapandullu.

B. HASIL PENELITIAN

Penelitian ini untuk mengetahui bagaimana dampak pengembangan eko wisata berkah pantai tapandullu terhadap perekonomian masyarakat setempat seperti pendapatan masyarakat, kesempatan kerja, dampak positif dan negative adanya objek wisata, respon masyarakat, perkembangan fasilitas wisata, kunjungan wisatawan, sarana prasarana desa.

1. Jumlah kunjungan wisata

Jumlah kunjungan wisatwan sangat menentukan perkembangan kawasan wisata itu sendiri dan juga berdampak pada tingkat pendapatan masyarakat sekitar. Hal ini semua dengan keterangan yang diberikan oleh al-hidayat pada hari, minggu agustus 2020 mengatakan: “pengunjung tidak setiap hari selalu ramai tapi selalu ada pengunjung yang berdatangan, pengunjung ramai itu kalau hari libur apalagi sekarang mendekati tahun baru pengunjung pesan memang villa”.

Bahwa objek wisata pantai tapandullu masih menjadi salah satu pilihan bagi masyarakat atau wisatawan untuk mengisi hari libur diakhir pecan dengan memesan villa atau penginapan jauh hari sebelumnya. Selanjutnya Al-Hidayat selaku pengelola wisata pada hari minggu, 30 agustus 2020 menambahkan : “awal dibukanya wisata itu sangat ramai dan setiap tahun mengalami peningkatan. Untuk awal dibukanya saya tidak ada datanya karena belum kami catat yang ada itu mulai tahun 2018, 2019 dan tahun 2020 belum rampung”.

Untuk mengetahui peningkatan daya tarik wisata tapandullu pada tahun 2018 sampai tahun 2019 dapat dilihat pada table berikut.

Tabel 1.

Tahun	Kunjungan
2018	15.500
2019	19.200

Sumber : Pengelola Wisata Pantai Tapandullu 2020

Tabel diatas sangat jelas menerangkan bahwa jumlah kunjungan wisatawan pantai tapandullu mengalami peningkatan setiap tahunnya. Wisatawan atau pengunjung memilih objek wisata tapandullu sebagai salah satu tujuan mengisi liburan akhir pecan atau akhir tahun bersama keluarga atau kerabat.

2. Fasilitas fasilitas di pantai tapandullu

Pengembangan objek wisata yang dilakukan oleh pengelola bertujuan untuk menarik wisatawan lokal maupun luar daerah, oleh karena itu pengelola wisata menyediakan fasilitas lengkap yang dapat dinikmati pengunjung sebagai salah satu daya tarik dan kenyamanan wisatawan wisatawan pantai tapandullu tidak hanya memiliki pemandangan laut dan pasir yang indah, tetapi juga dapat menikmati atau menggunakan fasilitas lainnya yang disediakan oleh tempat wisata. Objek wisata ini juga dilengkapi dengan Pos jaga. Pos jaga ini untuk memungut retribusi dari wisatawan yang berkunjung. Dalam wawancara yang dilakukan pada hari Minggu 30 Agustus 2020 Al Hidayat selaku pengelola objek wisata mengatakan “ untuk biaya masuk wisata Rp5.000 per orang”. Harga ini relatif terjangkau untuk daerah destinasi wisata pantai tapandullu dengan kelengkapan fasilitas-fasilitas yang disediakan oleh objek wisata tapandullu untuk wisatawan yang berkunjung. Dalam wawancara yang dilakukan pada hari Minggu 30 Agustus 2020 bapak H. Haluddin selaku pemilik

Dampak Pengembangan Eko Wisata Berkah Pantai Tapandullu Terhadap Peningkatan
Perekonomian Masyarakat di Desa Tapandullu
Kecamatan Simboro

wisata mengatakan “iya ada penambahan fasilitas objek wisata untuk menambah daya tarik wisatawan dan kenyamanan wisatawan untuk tetap berkunjung “. Untuk mengetahui fasilitas-fasilitas yang disediakan objek wisata pantai tapandullu dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2

NO	Fasilitas	Jumlah
1	Area Parkir	1
2	Mushalla	1
3	Toilet dan kamar bilas	4
4	Gazebo	6
5	Villa	23
6	Banana Boat	1
7	Jet Sky	1
8	Sepeda Bebek	1
9	Pedagang	6
10	Aula	1
11	Jamur-jamur Gazebo	7
12	Dermaga	1
13	Lapangan	1
14	Pos Jaga	1

Sumber : Pengelola Wisata Pantai Tapandullu 2020

Fasilitas-fasilitas yang ada di objek wisata pantai tapandullu sudah ada perubahan dan pengembangan untuk menunjang minat wisatawan agar tetap berkunjung di objek wisata pantai tapandullu dengan berbagai perlengkapan atau fasilitas yang disediakan disekitar tempat wisata dan untuk pemeliharaan sarana/prasarana ketika ada kerusakan secepatnya diperbaiki dan retribusi yang dikenakan buat pengunjung wisata masih sangat terjangkau yaitu rp. 5000,-/orang.

C. BENTUK PARTISIPASI MASYARAKAT

Bentuk partisipasi masyarakat dalam menjalankan suatu usaha atau membangun suatu usaha di suatu daerah apalagi di permukiman masyarakat harus dilihat respon masyarakat setempat apakah masyarakat menerima dengan adanya pembangunan tersebut atau tidak. Karena dengan respon masyarakat yang baik atau menerima adanya pembangunan akan berdampak baik untuk usaha tersebut masyarakat ditetapkan dan memberikan respon yang baik terhadap pengembangan objek wisata daerah tersebut.

Hal ini sesuai dengan keterangan yang diberikan oleh Bapak Rahmat selaku Kepala Desa Tapandullu periode 2018 - sekarang 2020. Dalam wawancara yang dilakukan pada hari Rabu 25 November 2020 Bapak Rahmat mengatakan “bagus karena adanya wisata masyarakat desa tapandullu tidak takut lagi jika lewat menjelang malam karena sebelum adanya objek wisata wilayah itu dikenal angker karena gelap dan rimbun dengan pohon-pohon” sebagaimana yang diuraikan Bapak Rahmat diketahui bahwa pengembangan objek wisata tapandullu diterima baik oleh masyarakat dan mendukung keberadaan wisata.

Sejak dibukanya objek wisata untuk umum masyarakat sangat merespon baik karena membantu membuka lapangan pekerjaan. Dalam wawancara yang dilakukan pada hari Minggu 30 Agustus 2020 Ibu Jumiana, Bapak Haris, Ibu Mariam, Ibu Jusria Aswin selaku pedagang mengatakan “saya pribadi bersyukur karena adanya ini wisata karena saya bisa bekerja, bisa kenal banyak orang yang datang berkunjung” selain Ibu Jumiana Muhlis selaku masyarakat setempat dalam wawancara yang dilakukan pada hari Senin 12 Oktober 2020 mengatakan “bersyukur karena ada sebagian masyarakat bisa bekerja dipake jasanya pembuatan fasilitas-fasilitas wisata, kampung juga jadi ramai” selain Muhlis Bapak Ridwan, Bapak Usman, Ari, Arman, selaku masyarakat desa tapandullu dalam wawancara yang dilakukan pada hari Minggu 22 November 2020 mengatakan “saya sangat bersyukur adanya ini wisata

karena masyarakat bisa menambah penghasilan dan yang tadinya tidak kerja menjadi ada dari hasil wawancara diatas peneliti menyimpulkan respon positif dari kepala desa dan masyarakat tentang pengembangan objek wisata pantai tapandullu itu masyarakat sangat mendukung keberadaan objek wisata karena sebagian masyarakat bisa mendapatkan pekerjaan yang membantu perekonomian pengembangan objek wisata pantai tapandullu tidak lepas dari partisipasi masyarakat setempat awal dibentuk objek wisata masyarakat mengatakan apa saja keinginan dengan adanya objek wisata wawancara yang dilakukan pada hari Rabu 25 November 2020 Ahmad selaku kepala desa mengatakan partisipasi yang dilakukan partisipasi yang dilakukan masyarakat yaitu musyawarah dengan pengelola objek wisata untuk membuka jualan di area wisata dan masyarakat yang ada kemampuannya buat bangunan dipakai jasa. Kondisi sarana prasarana Desa setelah adanya objek wisata bagi masyarakat adanya pengelolaan oleh pihak swasta membuat potensi wisata semakin berkembang dengan syarat pihak swasta harus memberikan kontribusi berupa perubahan sekitar wisata pantai kondisi tersebut dapat dilihat sebelum dan sesudahnya pengembangan objek wisata tetapi sebelum berkembangnya objek wisata pantai tapandullu kawasan ini hanya merupakan kawasan terpencil yang jarang dijamah oleh orang luar namun setelah berkembangnya objek wisata pantai tapandullu daerah ini mulai dikunjungi masyarakat luar dan sarana prasarana Desa mulai diperhatikan dan keadaan daerah ini mulai ramai dan tidak sunyi lagi atau orang biasa menyebutnya angker dan wawancara dengan bapak rahmat pada hari Rabu tanggal 25 November 2020 mengatakan ada sedikit bantuan dari pihak pemilik pengelola wisata berupa bantuan CSR untuk perbaikan akses jalan yang dimana pada tahun 2007 jalanan itu rusak parah setelah adanya wisata ada perubahan perbaikan beberapa Jalan raya tanjakan atau pendakian itu selain dengan bapak Ahmad Muchlis pada hari Senin tanggal 12 Agustus 2020 mengatakan untuk sarana atau prasarana Desa ada jalan sebelumnya sangat jelek sekarang bagus nih dan pemerintah lebih memperhatikan bisa dilihat sendiri itu jalan sudah diaspal Senada dengan Mukhlis Bapak Rosman Bapak Ridwan Arman dan Ari pada hari Minggu tanggal 22 November 2020 mengatakan setelah adanya objek wisata akses jalan lebih diperhatikan sekarang dan sebelum itu pihak pengelola mengadakan perbaikan jalan yang membutuhkan beberapa titik jalan dari hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa kondisi kondisi sarana prasarana Desa setelah adanya objek wisata khususnya infrastruktur jalan menjadi lebih baik infrastruktur jalan menuju Desa tapandullu pada tahun 2019 masih berupa kerikil lepas pada awal tahun 2020 pemilik wisata memberikan sumbangan berupa Corporate social responsibility (CSR) yang digunakan untuk membangun jalan beton di beberapa titik yang rusak. Selanjutnya melihat potensi wisata yang semakin ramai Pemerintah Provinsi mengadakan pengaspalan jalan dengan demikian akses menuju eko wisata berkah pantai tapandullu menjadi semakin baik.

D. PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Seperti yang dijelaskan sebelumnya dampak pengembangan eko wisata berkah pantai tapandullu terhadap perekonomian masyarakat di Desa Tapandullu Kecamatan Simboro fakta yang ditemukan penulis di lapangan menunjukkan adanya perkembangan pada objek wisata dan untuk pendapatan masyarakat tidak semua masyarakat mengalami peningkatan pada pendapatannya. Berhubung karena eko wisata berkah pantai tapandullu milik pribadi jadi untuk pendapatan masyarakat tidak merata. Hal ini menunjukka bahwa keberadaan eko wisata berkah pantai tapandullu tidak semua ,mengalami perubahan pendapatan pada masyarakat Desa Tapandullu.

Pengembangan eko wisata berkah pantai tapandullu mengalami pengembangan terbukti dengan adanya peningkatan pengunjung setiap tahunnya dan fasilitas-fasilitas yang disediakan oleh pemilik wisata mengalami perubahan dan peningkatan untuk kenyamanan pengunjung dan untuk menarik pengunjung agar tetap berdatangan.

Dampak adanya pengembangan eko wisata berkah pantai tapandullu untuk sarana/prasrana desa mengalami perubahan pada akses jalan, meski tidak sepenuhnya dilakukan oleh pemilik wiata hanya awal dibukanya wisata pemilik wisata memberikan CSR, tetapi dengan adanya objek wisata membuat pemerintah lebih melirik daerah tersebut dari pada sebelumnya.

BAB V PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang dampak pengembangan eko wisata berkah pantai tapandullu terhadap perekonomian masyarakat di Desa Tapandullu Kecamatan Simboro, disimpulkan bahwa pengembangan ekowisata berkah pantai tapandullu memiliki dampak positif terhadap pendapatan yaitu masyarakat yang bekerja di kawasan wisata sebagai pedagang makanan, minuman serta perajin kayu yang jasanya digunakan untuk pembuatan sarana wisata mengalami peningkatan pendapatan ekonomi. Sedangkan yang berada di luar lokasi wisata tidak merasakan dampak pengembangan objek wisata terhadap perkonomiannya. Sarana/ prasarana desa berupa akses jalan menuju desa ada perubahan berupa perbaikan jalan. Selanjutnya Pemerintah Provinsi Sulawesi Barat lebih memperhatikan kawasan sebelumnya dan membuat desa tapandullu mudah dijangkau dengan kendaraan roda empat. Kemudian untuk meningkatkan jumlah pengunjung, dilakukan pengembangan dan peningkatan fasilitas objek wisata sehingga dengan peningkatan tersebut, pengunjung akan semakin nyaman dan tertarik untuk berwisata di pantai tapandullu.

B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian, maka peneliti memberikan saran yaitu :

1. Kepada pemerintah terkait yaitu dinas pariwisata untuk lebih memperhatikan kondisi objek wisata, serta perlunya pelatihan-pelatihan dan penyuluhan-penyuluhan kepariwisataan agar masyarakat sekitar lebih memahami perihal pentingnya pengetahuan dan keterampilan dalam mengelola usaha pada objek wisata dan menjadi sumber pemasukan atau Pendapatan Asli Daerah (PAD) dan masyarakat sekitar lebih dapat merasakan dampak adanya objek wisata.
2. Kepala pengelola wisata pantai tapandullu untuk kedepannya melibatkan pemerintah desa terkait untuk lebih memaksimalkan potensi objek wisata tersebut sehingga dalam pengelolaan objek wisata tersebut dapat terorganisir dengan baik sebab telah diketahui bahwa pariwisata dapat meningkatkan perekonomian masyarakat dan serta juga dapat mengembangkan desa itu sendiri.
3. Untuk masyarakat dengan adanya pengembangan wisata di daerah harus mengambil kesempatan dan memanfaatkan keberadaan onjek wisata sebagai penambahan perekonomian kedepannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus.2001. *Teori dan isu pembangunan*. Jakarta: um-press.
- Arikunto, Suharsimi. 2000. *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*. Jakarta : rineka cipta
- Cohen, erik. 2005 *Autentiaty and commodidization in tourism*. Sosial Research.
- Diarta. 2009. *Tourism management*. Australia: person hospitably pres.
- Dr. Iskandar wiryokusumo, ali. 2013. *Dasar-dasar pengembangan kurikulum*. Bengkulu : bina aksara.
- Dr. Subandi, m.m. 2016. *Ekonomi pembangunan*, alfabeta, bandung
- Dwi. 2005 *The sociality of tourism, approaches, issues and findings. Annual reviews of sociology*.
- J. jhon. Wild. 2003. *Financial Accounting : information for decisions*. Edisi kedua. Diterjemahkan oleh yanivi s. bachtiar. Jakarta salemba empat.
- Ketut, I surya diarta 2009. *Pengantar ilmu pariwisata*. Andi : Yogyakarta.
- Ketut wardhana. 2014. *Analisis dampak sektor pariwisata terhadap pendidikan agama masyarakat Denpasar*. Bali
- Koenjaraningrat. 2012. *Metode penelitian masyarakat*. Edisi ke -8. Jakarta Gramedia.
- Marpaung. 2002. *Pengetahuan Kepariwisataaan*. Bandung : alfabeta.
- Martani, Dwi. Dkk. (2016). *Akuntansi keuangan menengah berbasis Psak (ed. 2 buku 1)* Jakarta: salemba empat.
- Moleong, i.j. 2004. *Metode penelitian kualitatif*. Pt. Rosdakarya. Bandung.
- Niswonger. 2006. *Prinsip prinsip akuntansi*. Edisi kesembilan belas. Diterjemahkan oleh alfansus sirait, helda gunawan, Jakarta erlangga.

- Soekarto,soerjono. 2012. *Sosiologi suatu pengantar*. Jakarta rajawali press.
- Sugiyono. (2015). *Metode penelitian manajemen*. Bandung : alfabeta
- Sugiyono. (2016). *Metode penelitian mkuantitatif, kualitatif dan r&d*. Bandung : pt. alfabeta
- Suratmo, gunawan. 2004. Analisis mengenai dampak lingkungan. Yogyakarta : gajah mada university press.
- Sumampouw, Monique. 2004. *Perencanaan darat-laut yang terintegrasi dengan menggunakan informasi spasial yang partisipasi*. Jacub Rais, et al. *Menata ruang laut terpadu*. Jakarta : pradnya paramita.
- Sumarsono, sonny. 2003. *Ekonomi manajemen sumber daya manusia dan ketenagakerjaan*. Yogyakarta : graha ilmu.
- Swarbrooke. 1996. *Pengembangan pariwisata*. Jakarta gramedia pustaka utama.
- Theobald, William f. 2005. *The meaning, scop, and measurement of travel and tourism in Theobald*. Editor. Global tourism (third edition) usa : elseveir-butterworth-heinemann.
- Waralah cristo, 2008, hikmah arif 2009. *Pengertian tentang dampak*. Jakarta bandung alfabeta.
- Yoeti, oka a, 2008. *Perencanaan dan pengembangan pariwisata*. Pradnya paramita: Jakarta
- Kamus besar bahasa Indonesia*. 2002. Jakarta .
- Undang-undang. Nomor 10 tahun 2009. *Tentang kepariwisataan*.
- Anonym. *Pendapatan*. <https://www.cekkembali.com/pedapatan/>(diakses tanggal 28 april 2020)
- Copyright @2020. *Pengertian masyarakat secara umum*.
<http://umum-pengertian.blogspot.com/2016/05/pengertian-masyarakat-secara-umum.html?m=1>.
(Diakses tanggal 15 april 2020)
- Dony dwi prasetya, *25 tempat wisata di mamuju yang paling terkenal.*, [https://www.google.com/amps/s/tempatwisataunik.com/wisata-indonesia/Sulawesi barat/tempat-wisata di mamuju/amp](https://www.google.com/amps/s/tempatwisataunik.com/wisata-indonesia/Sulawesi%20barat/tempat-wisata%20di%20mamuju/amp) (diakses tanggal 2 maret 2020)
- Kamus besar bahasa Indonesia online*, www.kbbi.web.id/dampakhtml (diakses pada tanggal 19 juli 2020)
- [https://www.99.co/blog/Indonesia/jumlah-pulau-di Indonesia/#:-text=berdasarkan%20data%20dari%20direktorat%20jenderal%20memiliki%20nama%20baku%20di%20pbb](https://www.99.co/blog/Indonesia/jumlah-pulau-di-Indonesia/#:-text=berdasarkan%20data%20dari%20direktorat%20jenderal%20memiliki%20nama%20baku%20di%20pbb). (diakses tanggal 12 juni 2019)
- lismayana yulianti. 2013. *Pengaruh objek wisata green canyon terhadap perekonomian masyarakat di desa kertayasa kecamatan cijulang kabupaten pengandaran*. Tasikmalaya.
- Susi ayuagustin, 2018. Strategi pengembangan paerwisata pantai sine tulungagung.
- Tuti alawiah. 2018. *Dampak pengembangan objek wisata pantai batu rede terhadap perekonomian masyarakat desa budong-budong kecamatan topoyo kabupaten mamuju tengah*. Mamuju.